

Persepsi Akuntan Pemerintah Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan Pemerintah Di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Nur Akhmad Albar
Universitas Muslim Indonesia
(akhmadnuralbar@gmail.com)

Abstrak

NUR AKHMAD ALBAR. *Persepsi Akuntan Pemerintah Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Pemerintah Di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan* (dibimbing oleh Mahfud Nurnajamuddin dan Asriady Bakri). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengungkap secara mendalam terkait Persepsi Akuntan Pemerintah Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan Pemerintah Di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada 3 orang informan yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun semua aspek terkait pengetahuan teknologi informasi dianggap penting, namun tidak semuanya dianggap wajib untuk dikuasai sepenuhnya oleh akuntan pemerintah. Ada kesadaran bahwa kebutuhan pengetahuan teknologi informasi dapat bervariasi tergantung pada peran dan tanggung jawab masing-masing akuntan pemerintah. Faktor-faktor seperti kompleksitas tugas, tuntutan pekerjaan, dan tingkat keahlian individu dapat mempengaruhi sejauh mana akuntan pemerintah perlu menguasai setiap aspek pengetahuan teknologi informasi tersebut.

Kata Kunci: Persepsi, Teknologi Informasi, Akuntan Pemerintah

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pemrosesan data telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer, yaitu alat pemroses data secara elektronik. Komputer, sebagai alat pemroses data dan sebagai sarana pendukung sistem informasi telah dilengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan perangkat otomatisasi. Dengan menyatunya teknologi telekomunikasi dan perangkat otomatisasi dalam jaringan komputer, maka

teknologi pemrosesan data dalam organisasi/perusahaan memasuki ruang yang lebih luas.

Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi. Di era ini, perkembangan teknologi dan inovasi seolah berkejaran dengan waktu. Inovasi-inovasi baru mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Pada Revolusi Industri 4.0 terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu dan profesi, oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing. Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan begitu cepat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi.

Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, hal ini diperkirakan akan memberikan dampak besar terhadap berbagai industri dan perekonomian secara global. Pesatnya evolusi teknologi telah menjadi kekuatan pendorong di balik perubahan transformatif di berbagai sektor perekonomian (Asri Ady, dkk 2023). Menurut Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB 2022) The Convergence of Accounting and Technology Perkembangan teknologi informasi (TI) telah mengubah cara kerja akuntan. Akuntan kini tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan TI. Hal ini karena TI telah menjadi bagian integral dari pekerjaan akuntan. Teori konvergensi menyatakan bahwa akuntansi dan TI akan semakin menyatu di masa depan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perkembangan TI yang semakin pesat, Kebutuhan bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, juga Regulasi yang semakin ketat.

Akuntan menyadari bahwa teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari profesi akuntansi dan telah mengubah cara akuntan bekerja ini sejalan Dengan hasil Penelitian Astuti dan Setyawan (2020) menunjukkan bahwa akuntan memiliki persepsi yang positif terhadap pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi profesi akuntansi. Akuntan menyadari bahwa penguasaan ilmu pengetahuan teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja akuntan.

Metode

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode

dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik antara data hasil wawancara dan dokumentasi. Dikategorikan absah apabila hasil wawancara dan dokumentasi tersebut sejalan, tidak bertentangan dan menunjukkan kesamaan arti dan makna.

Temuan dan Analisis

Kesuksesan penggunaan teknologi informasi sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya. Untuk mengetahui tujuan fungsional dan aspek-aspek penting interaksi teknologi informasi dibutuhkan kemampuan dan tingkat pengetahuan yang terus-menerus berubah sesuai dengan pergerakan teknologi yang semakin berkembang pesat. Pemahaman pemakai tentang sistem informasi akan menentukan keberhasilan suatu sistem informasi, sebaliknya ketidaktahuan atau kecemasan pemakai terhadap sistem yang baru dapat menyebabkan kegagalan sistem informasi. Akuntan pemerintah yang bertugas di bidang akuntansi harus menguasai pengetahuan teknologi informasi yang berkaitan dengan proses akuntansi, seperti program aplikasi akuntansi. Akuntan pemerintah yang bertugas di bidang audit harus menguasai pengetahuan teknologi informasi yang berkaitan dengan audit sistem informasi, seperti program aplikasi audit sistem informasi.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan keyboard literacy yang harus dikuasai oleh akuntan

Akuntan pemerintah yang bertugas di bidang perencanaan anggaran harus menguasai pengetahuan keyboard literacy yang berkaitan dengan penyusunan anggaran, seperti penggunaan shortcut keyboard untuk mempercepat proses penginputan data. Akuntan pemerintah yang bertugas di bidang akuntansi harus menguasai pengetahuan keyboard literacy yang berkaitan dengan proses akuntansi, seperti penggunaan fitur-fitur keyboard yang canggih untuk mengolah data akuntansi.

Akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan berpendapat bahwa pengetahuan keyboard literacy penting karena dapat membantu akuntan dalam:

- 1) Meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas.
- 2) Mempermudah dalam mengoperasikan beberapa aplikasi computer yang digunakan dalam pekerjaan akuntansi.
- 3) Meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam bekerja.

Menurut persepsi akuntan pemerintah di atas berikut adalah beberapa keterampilan keyboard literacy yang harus dikuasai oleh akuntan:

- 1) Keterampilan mengetik.
- 2) Keterampilan menggunakan fungsi dasar-dasar keyboard.
- 3) Keterampilan menggunakan shortcut pada keyboard.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan Hardware Specification yang harus dikuasai oleh akuntan.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan hardware specification yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan hardware specification merupakan hal yang penting untuk

dimiliki oleh akuntan pemerintah. Hal ini dikarenakan pengetahuan hardware specification dapat membantu akuntan pemerintah dalam memilih perangkat keras yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pekerjaannya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaannya, dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi pada perangkat keras.

Persepsi akuntan pemerintah di Inspektorat daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan Hardware Spesification yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut penting, tetapi tidak mutlak. Hal ini dikarenakan pengetahuan Hardware Spesification merupakan pengetahuan teknis yang lebih spesifik dan tidak selalu diperlukan dalam pekerjaan akuntan.

Akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan berpendapat bahwa pengetahuan Hardware Spesification dapat membantu akuntan dalam:

- 1) Memahami karakteristik dan fungsi berbagai perangkat keras computer.
- 2) Melakukan pemilihan perangkat keras yang tepat untuk kebutuhan pekerjaan akuntansi.
- 3) Melakukan troubleshooting jika terjadi masalah pada perangkat keras computer.

Menurut persepsi akuntan di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan ada beberapa pengetahuan Hardware Spesification yang dapat dikuasai oleh Akuntan Pemerintah:

- 1) Jenis perangkat keras computer.
- 2) Fungsi-fungsi perangkat keras computer.
- 3) Spesifikasi teknis perangkat keras computer
- 4) Masalah-masalah yang sering terjadi pada perangkat keras computer.

Dengan menguasai pengetahuan Hardware Spesification, akuntan dapat lebih memahami karakteristik dan fungsi perangkat keras komputer, sehingga dapat menggunakan perangkat keras tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan Software Spesification yang harus dikuasai oleh akuntan.

Hardware specification dan software specification merujuk pada dua jenis spesifikasi yang berbeda dalam konteks teknologi. Sama halnya dengan hardware specification, Pengetahuan mengenai software specification (spesifikasi perangkat lunak) juga tidak kalah pentingnya. Sebagaimana komponen ini merupakan aspek penting bagi akuntan, terutama dalam konteks pengelolaan keuangan dan akuntansi. Meskipun hardware dan software adalah entitas terpisah, keduanya sangat saling berkaitan satu sama lain. Hardware menyediakan fondasi fisik, sedangkan software memberikan instruksi logis yang membuat hardware dapat beroperasi. Berdasarkan keterangan informan, mereka dituntut untuk mengenali system software yang digunakan oleh pemerintah provinsi di Sulawesi Selatan ini seperti ISPD dan SIMBADA meskipun masih dalam tahap pengembangan dan belum bisa digunakan secara menyeluruh.

Akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan berpendapat bahwa pengetahuan Software Spesification harus dikuasai oleh akuntan, termasuk akuntan pemerintah. Pengetahuan ini meliputi keterampilan mengoperasikan

berbagai perangkat lunak komputer yang digunakan dalam pekerjaan akuntansi, seperti:

- 1) Sistem Akuntansi.
- 2) Sistem informasi manajemen.
- 3) Sistem pendukung Keputusan.
- 4) Sistem Audit.

Dengan menguasai pengetahuan software specification, akuntan pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaannya. Selain itu, akuntan pemerintah juga dapat mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi pada program aplikasi.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan Design dan Pengembangan system informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan design dan pengembangan sistem informasi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh akuntan pemerintah. Hal ini dikarenakan pengetahuan design dan pengembangan sistem informasi dapat membantu akuntan pemerintah dalam memahami kebutuhan pengguna sistem informasi, menyusun spesifikasi sistem informasi yang dibutuhkan, merancang sistem informasi yang efektif dan efisien, mengembangkan sistem informasi secara efektif dan efisien, juga melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi secara berkelanjutan.

akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan berpendapat bahwa pengetahuan Design dan Pengembangan system informasi dapat membantu akuntan dalam:

- 1) Memahami kebutuhan informasi pengguna sistem.
- 2) Merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Mengembangkan sistem informasi yang efektif dan efisien.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan Paket Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Paket akuntansi bagi akuntan pemerintah membantu menyederhanakan dan mengotomatiskan proses keuangan pemerintahan. Dengan menggunakan perangkat lunak ini, akuntan pemerintah dapat memastikan bahwa pencatatan keuangan, pelaporan, dan kegiatan keuangan lainnya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di sektor pemerintahan. Mengacu pada persepsi ketiga informan, terungkap bahwa pengetahuan paket akuntansi merupakan suatu hal yang mendasar dan harus dikuasai oleh akuntan. Mulai dari perencanaan, penyusunan hingga ke tahapan pelaporan seorang akuntan pemerintah harus memahami dan menguasai proses tahapannya. Fungsi dan fitur-fitur Paket Akuntansi dapat berbeda-beda, tergantung pada jenis Paket Akuntansinya.

pengetahuan Paket Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh akuntan pemerintah. Berikut ini manfaat Akuntan Pemerintah dalam menguasai Paket-Paket Akuntansi:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja

- 2) Mempermudah dalam berbagai aplikasi computer yang digunakan dalam pekerjaan akuntansi.
- 3) Meningkatkan pemahaman terhadap akuntansi.
- 4) Meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam bekerja.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan EDP Auditing yang harus dikuasai oleh akuntan.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan EDP Auditing yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut sangat penting dan harus dikuasai oleh akuntan. Hal ini dikarenakan pengetahuan EDP Auditing merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan audit terhadap sistem informasi akuntansi..

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi sulawesi selatan terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh akuntan.

Pengetahuan Bahasa pemrograman juga memiliki peran yang penting bagi akuntan pemerintah dalam berbagai aspek pekerjaan mereka. Penerapan pemrograman dalam tugas-tugas akuntansi dapat meningkatkan efisiensi kerja. Proses yang membutuhkan waktu lama dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat, sehingga memungkinkan akuntan pemerintah untuk fokus pada analisis dan pengambilan keputusan strategis.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh akuntan pemerintah. terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Persepsi akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh akuntan adalah bahwa pengetahuan tersebut tidak mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan pengetahuan bahasa pemrograman merupakan pengetahuan teknis yang lebih spesifik dan tidak selalu diperlukan dalam pekerjaan akuntan.

Akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan berpendapat bahwa pengetahuan bahasa pemrograman dapat membantu akuntan dalam:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap system informasi akuntansi.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis data.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan aplikasi yang berkaitan dengan pekerjaan Akuntan.

Namun, akuntan pemerintah daerah provinsi Sulawesi Selatan juga berpendapat bahwa pengetahuan bahasa pemrograman tidak mutlak diperlukan untuk semua akuntan. Hal ini dikarenakan pengetahuan tersebut lebih relevan untuk akuntan yang bekerja di bidang akuntansi informasi atau yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai persepsi akuntan pemerintah terhadap berbagai aspek pengetahuan teknologi informasi, termasuk keyboard

literacy, pengetahuan system hardware, pengetahuan system software, pengetahuan desain dan pengembangan system, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan electronic data processing auditing, dan pengetahuan pemrograman, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan Keyboard Literacy yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah wajib harus di kuasai oleh akuntan pemerintah.
2. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan Hardware spesification yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah cukup dipahami saja.
3. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan software spesification yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah wajib harus di kuasai oleh akuntan pemerintah.
4. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan Design Dan Pengembangan Sistem Informasi yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah tidak wajib cukup di pahami saja oleh akuntan pemerintah.
5. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan Paket Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah wajib harus di kuasai oleh akuntan pemerintah.
6. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan EDP Auditing yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah tidak wajib harus di kuasai cukup dipahami saja.
7. Persepsi Akuntan Pemerintah di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terkait Pengetahuan Bahasa Pemograman yang harus dikuasai oleh akuntan pemerintah tidak wajib harus di kuasai oleh akuntan pemerintah cukup dipahami saja.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A.Elde, Randal J. Beasley, Mark S. 2004. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. PT.Indeks Jakarta.
- Baridwan, Halim. 1994. *Bunga Rampai Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Dias Nastiti. 2006. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*. Skripsi Akuntansi. Yogyakarta.
- Hartono. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Krithina Annisa. 2005. *Tantangan Dan Prospek Akuntan Manajemen Dalam Smart Teknologi*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Yulius Kurnia Susanto, Marbudyo, Tyas Widodo. 2006. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Informasi Yang Harus Dikuasai Akuntan*. Jurnal Akuntansi Keuangan. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/3597>

- Yulius Kurnia Susanto, Marbudyo, Tyas Widodo. 2006. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Informasi Yang Harus dikuasai Akuntan*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Elfira Rizki A. 2021. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oeh Akuntan*. Skripsi Akuntansi.
- Syaiful Iqbal. 2005. *Persepsi Profesi Akuntan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan*. Jurnal Akuntansi Audit. Universitas Brawijaya.
- Rizal. 2008. *Persepsi Dosen Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Akuntan*. Jurnal Akuntansi Auditing.
- Wahyuni, Sulistyaningrum. 2019. *Persepsi Akuntan Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Akuntan*. Jurnal Akuntansi.
- Astuti, Setyawan. 2021. *Persepsi Akuntan Terhadap Tekologi Informasi Yang Harus dikuasai Akuntan*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Mirdin, Azizah, Andi Azzah, Basri Modding, and Mursalim Mursalim. (2021) "Pengaruh Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Makassar. Jurnal Akutansi.
- Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah. 2016. "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi, Volume 1, No.1, hal.97
- Asri Ady Bakri, Yusni Yusni, and Nuratni Botutihe. (2023). *Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science 2, no. 03 (2023): 179-186. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws/article/view/641>
- Lidya Priskila Koloay dkk. 2014. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban pada Pos Indonesia Manado*, Jurnal EMBA, Volume 2. Nomor 2.
- Yunita Ardila, dkk. 2020. *Pengantar Teknologi Informasi*, Bandung, hal. 37
- Fera dan Wibison. 2016. *Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Akuntan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9, No. 2, Banjarmasin, hal. 158
- Maropen Simbolon. 2018. *Persepsi dan Kepribadian*, jurnal ekonomi dan bisnis, Vol 2, No. 1, hal. 58
- James. 2005. *Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial)*, Edisi 12, Salemba Empat. Jakarta.
- Johan dan Selo. 2013. "Kajian Penggunaan Sistem Informasi Customer Service dengan Technology Acceptance Model", JNTETI, Vol. 2, No. 3, Semarang, hal. 1

- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*, Edisi 1 : ANDI, Yogyakarta, hal. 2
- H. Karwomo, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Rajagrafindo Persada, Depok, hal.46
- Asri Ady Bakri, Eko Sudarmanto, Novela Deva Puasa Sucifa Fitriansyah, Arief Yanto Rukmana, Eva Yuniarti Utami. 2023. *Blockchain Technology and its Disruptive Potential in the Digital Economy*. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship* 1. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws/article/view/641>
- Sonjaya, Yaya, and Muslim Muslim. 2023. *A Look at How Regional Financial Accounting, Government Internal Control, and IT Affect Financial Statement Quality*. *Bata Ilyas Journal*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/4854>